

ABSTRAK

Lita Nursofa: STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT DALAM MEMBANGUN DESA MELALUI PROGRAM GERBANG DESA (GERAKAN MEMBANGUN DESA) DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI JAWA BARAT

Pemerintah Indonesia menjadikan desa sebagai titik fokus dalam melaksanakan pembangunan nasional. Provinsi Jawa Barat adalah Provinsi yang mempunyai jumlah penduduk terpadat di Indonesia yaitu pada tahun 2022 bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Jawa Barat adalah 49.405.810 jiwa serta memiliki 5.957 Desa. Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjawab permasalahan tersebut dengan adanya program Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategi program Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa) yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Barat. Program ini bertujuan untuk mengentaskan desa tertinggal dan mewujudkan desa maju dan mandiri melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus, dengan teknik pengumpulan data observasi *non-partisipatif* dan *deep interview* (Primer), serta melalui literatur relevan seperti website, dokumen, dan artikel jurnal. Penelitian ini didasarkan pada teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh David (2011), yang mencakup tiga tahapan utama: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Pada tahap perumusan strategi, penelitian ini menemukan bahwa visi "Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi" menjadi panduan utama yang diikuti oleh tujuan-tujuan spesifik seperti peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM). Implementasi strategi melibatkan pendekatan kolaborasi pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media) serta inovasi program. Evaluasi strategi dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang teratur, yang menunjukkan peningkatan IDM Jawa Barat dari 0,75 pada tahun 2022 menjadi 0,77 pada tahun 2023, serta pengentasan desa tertinggal dan peningkatan jumlah desa mandiri. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam partisipasi masyarakat dan keterbatasan sarana dan prasarana yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi program Gerbang Desa telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di Jawa Barat, namun perlu adanya peningkatan dalam partisipasi masyarakat dan dukungan infrastruktur untuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Gerakan Membangun Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat.

ABSTRACT

Lita Nursofa: THE STRATEGY OF THE WEST JAVA PROVINCIAL GOVERNMENT IN DEVELOPING VILLAGES THROUGH THE VILLAGE GATE PROGRAM (VILLAGE BUILDING MOVEMENT) AT THE WEST JAVA PROVINCIAL COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT OFFICE

The Indonesian government makes villages a focal point in implementing national development. West Java Province, the province that has the most populous population in Indonesia, namely in 2022, sourced from data from the Central Statistics Agency (BPS), the population in West Java is 49,405,810 people and has 5,957 villages. The West Java Provincial Government answered this problem with the Village Building Movement (Village Gate) program. This study aims to examine the strategic management of the Village Building Movement (Village Gate) program implemented by the West Java Province Community and Village Empowerment Office (DPMD). This program aims to eradicate underdeveloped villages and realize developed and independent villages through structured planning, implementation, and evaluation. This research uses a qualitative approach, a type of case study research. with non-participatory observational data collection techniques and deep interviews (Primary), as well as through relevant literature such as websites, documents, and journal articles. This research is based on the theory of strategy management proposed by David (2011), which includes three main stages: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation.

In the strategy formulation stage, this study found that the vision of "West Java Champion Born Inner with Innovation and Collaboration" became the main guide followed by specific goals such as increasing the Building Village Index (IDM). Strategy implementation involves a pentahelix collaborative approach (academia, business, community, government, and media) as well as program innovation. Strategy evaluation is carried out through regular monitoring and evaluation, which shows an increase in West Java's IDM from 0.75 in 2022 to 0.77 in 2023, as well as the alleviation of underdeveloped villages and an increase in the number of independent villages. However, this study also identifies challenges in community participation and limitations of facilities and infrastructure that need to be overcome to achieve more optimal results. The conclusion of this study shows that the Village Gate program strategy has succeeded in improving the welfare of rural communities in West Java, but there needs to be an increase in community participation and infrastructure support for program sustainability.

Keywords: *Strategy Management, Village Building Movement, Community and Village Empowerment Office of West Java Province.*